

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-4 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk.

KEGIATAN USAHA UTAMA

Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi Terintegrasi melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

The Convergence Indonesia, lantai 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia
Telepon : (62 21) 2924 8900; Faksimili : (62 21) 2157 2015
Email: corporate.secretary@tower-bersama.com
Website: www.tower-bersama.com

KANTOR REGIONAL

18 kantor regional yang terletak di Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Palembang, Padang, Lampung, Jakarta, Banten, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak, Manado, Makassar dan Papua

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN V TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp15.000.000.000.000 (LIMA BELAS TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN V")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V tersebut, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp4.855.000.000.000 (empat triliun delapan ratus lima puluh lima miliar Rupiah)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan :

OBLIGASI BERKELANJUTAN V TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TAHAP IV TAHUN 2022

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp2.200.000.000.000 (DUA TRILIUN DUA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri, yaitu :

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp1.478.610.000.000 (satu triliun empat ratus tujuh puluh delapan miliar enam ratus sepuluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,10% (empat koma satu nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp721.390.000.000 (tujuh ratus dua puluh satu miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% (enam koma tiga lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 11 November 2022, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN V TAHAP V DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI OBLIGASI DAPAT DILIHT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN *BUYBACK* TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN POKOK OBLIGASI DARI Masing-masing SERI OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PADA PENDAPATAN SEWA JANGKA PANJANG DARI PELANGGAN PERSEROAN SEHINGGA TERPENGARUH OLEH KELAYAKAN KREDIT DAN KEKUATAN FINANSIAL PARA PELANGGAN PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH") DENGAN PERINGKAT :

AA_(idn) (*Double A Plus*)

KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

SETIAP PIHAK TERAFILIASI DILARANG MEMBERIKAN KETERANGAN ATAU PERNYATAAN MENGENAI DATA YANG TIDAK DIUNGKAPKAN DALAM INFORMASI TAMBAHAN TANPA PERSETUJUAN TERTULIS DARI PERSEROAN DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

PT Indo Premier
Sekuritas



PT CIMB Niaga
Sekuritas



PT DBS Vickers
Sekuritas Indonesia



PT UOB Kay Hian
Sekuritas



PT OCBC Sekuritas
Indonesia



PT Trimegah Sekuritas
Indonesia Tbk.

PENJAMIN EMISI OBLIGASI
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

WALI AMANAT
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 25 Juli 2022.

JADWAL

Tanggal Efektif	:	9 Agustus 2021
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	5 - 8 Agustus 2022
Tanggal Penjatahan	:	9 Agustus 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	11 Agustus 2022
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	11 Agustus 2022
Tanggal Pencatatan Obligasi pada BEI	:	12 Agustus 2022

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022

Mata Uang Obligasi

Mata uang Obligasi ini adalah Rupiah.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp2.200.000.000.000 (dua triliun dua ratus miliar Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri, dengan ketentuan :

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp1.478.610.000.000 (satu triliun empat ratus tujuh puluh delapan miliar enam ratus sepuluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,10% (empat koma satu nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp721.390.000.000 (tujuh ratus dua puluh satu miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% (enam koma tiga lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1	11 November 2022	11 November 2022
2	11 Februari 2023	11 Februari 2023
3	11 Mei 2023	11 Mei 2023
4	21 Agustus 2023	11 Agustus 2023
5		11 November 2023
6		11 Februari 2024
7		11 Mei 2024
8		11 Agustus 2024
9		11 November 2024
10		11 Februari 2025
11		11 Mei 2025
12		11 Agustus 2025

Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Pembelian Kembali Obligasi

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali tersebut dimulai, paling sedikit melalui situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, dan situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Tata cara pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan dari masing-masing seri Obligasi berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab

Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan (dengan memperhatikan adanya pengaturan beberapa pengecualian tertentu), antara lain : melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, merubah kegiatan usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, melepaskan aset tetap Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dalam satu atau rangkaian transaksi dalam tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Perseroan, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada Perusahaan Anak.

Hak-hak Pemegang Obligasi

- i. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- ii. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- iii. Apabila Perseroan lalai menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- iv. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO ("KTUR"). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.

- v. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan POJK No. 36/2014 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Fitch sesuai dengan Surat No. 126/DIR/RATLTR/VII/2021 tanggal 16 Juli 2021, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan Surat No. 121/DIR/RATLTR/VII/2022 tanggal 22 Juli 2022 perihal Peringkat PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., dengan peringkat :

AA⁺_(idn)
(Double A Plus)

Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk. selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut :

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Menara Bank BTN, lantai 18
Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (021) 633-6789; ext. 1847
Website : www.btn.co.id
e-mail : trustee.btn@gmail.com
Untuk Perhatian : Wali Amanat - Financial Services Department
Financial Institution & Capital Market Division (FICD)

Penjelasan lebih lanjut mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut :

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V telah menjadi efektif pada tanggal 9 Agustus 2021 berdasarkan Surat OJK No. S-132/D.04/2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 15 Oktober 2010 berdasarkan Surat Bapepam-LK No. S-9402/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

- iii. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 27 Mei 2021 dan Laporan Akuntan Independen atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Sehubungan Dengan Pembayaran Liabilitas kepada Kreditor Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 No. 062/5.T053/BD2/Akh 12.20 tanggal 22 Juni 2021, keduanya menyatakan Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar (i) selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dan (ii) sejak 2 (dua) tahun terakhir sebelum melunasi Efek yang bersifat utang sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan. Gagal Bayar berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditor pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor. Perseroan selanjutnya telah memperbaharui Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar pada tanggal 22 Juli 2022 yang menyatakan bahwa Perseroan tidak sedang mengalami Gagal Bayar sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan AA+_(idn) (*Double A Plus*) dari Fitch.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan dipinjamkan oleh Perseroan:

- (i) sebesar US\$57,5 juta kepada PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP") untuk melakukan pembayaran seluruh kewajiban keuangan SKP; dan
- (ii) sisanya sebesar US\$89,6 juta kepada PT Tower Bersama ("TB") untuk melakukan pembayaran sebagian kewajiban keuangan TB;

yang keduanya terkait dengan fasilitas pinjaman revolving dalam *US\$275.000.000 Facility Agreement* tertanggal 20 Januari 2021 yang akan dibayarkan kepada para kreditor melalui United Overseas Bank Limited sebagai Agen.

Mengingat kewajiban keuangan yang akan dibayarkan dalam mata uang Dolar AS, maka dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran. Dalam hal nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS mengalami penguatan sehingga terdapat sisa dana hasil Penawaran Umum Obligasi, Perseroan akan meminjamkan dana tersebut kepada Perusahaan Anak untuk digunakan sebagai modal kerja, antara lain untuk pembayaran beban keuangan. Dalam hal nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS mengalami pelemahan sehingga dana hasil Penawaran Umum Obligasi tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, Perseroan akan menggunakan sumber kas internal.

Fasilitas pinjaman *revolving* dalam *US\$275.000.000 Facility Agreement* dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri dan 1,75% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor luar negeri, dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026. Fasilitas ini digunakan oleh Perusahaan Anak untuk pendanaan yang bersifat umum, termasuk namun tidak terbatas pada pelunasan utang, belanja modal dan pembiayaan pengambilalihan yang diizinkan sesuai dengan perjanjian ini. Tidak ada hubungan

Afiliasi antara Perseroan dengan para kreditur. Penjelasan lebih lengkap mengenai fasilitas pinjaman revolving dalam *US\$275.000.000 Facility Agreement* dapat dilihat pada Bab Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, serta Kecenderungan dan Prospek Usaha Sub Bab Perjanjian Kredit.

Per 22 Juli 2022, saldo kewajiban keuangan dalam fasilitas pinjaman revolving dalam *US\$275.000.000 Facility Agreement* tercatat sebesar (i) US\$57,5 juta atau setara Rp863,5 miliar untuk SKP; dan (ii) US\$118,9 juta atau setara Rp1.785,5 miliar untuk TB. Dengan telah dilakukan pembayaran fasilitas pinjaman revolving dalam *US\$275.000.000 Facility Agreement* kepada para kreditur melalui Agen, maka saldo kewajiban atas fasilitas pinjaman revolving dalam *US\$275.000.000 Facility Agreement* akan menjadi sebesar (i) nihil untuk SKP; dan (ii) US\$29,3 juta atau setara Rp440,0 miliar untuk TB. Tidak ada penalti yang dikenakan atas pembayaran ini. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 22 Juli 2022 sebesar Rp15.017/US\$1.

Dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan disalurkan kepada SKP dan TB dalam bentuk pinjaman yang akan jatuh tempo paling lambat 3 (tiga) tahun pada tingkat suku bunga minimal sebesar tingkat bunga Obligasi, serta dengan syarat dan ketentuan yang berlaku umum, yang akan ditentukan kemudian pada kondisi *arms' length*. Apabila dana yang dipinjamkan oleh Perseroan kepada SKP dan TB telah dikembalikan, maka Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk pembayaran utang Perseroan di masa mendatang.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp31.911,7 miliar, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp9.743,7 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp22.168,1 miliar

Sejak tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah melakukan (i) pencairan pinjaman sebesar US\$185,5 juta dan Rp539,7 miliar; dan (ii) pembayaran pinjaman sebesar US\$295,3 juta dan Rp1.455,4 miliar, termasuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV.

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan Ringkas ini adalah sebesar Rp1.205,6 miliar, yang terdiri dari Obligasi Berkelanjutan V Tahap I sebesar Rp1.200,0 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2022 dan pembayaran pokok fasilitas pinjaman QNB sebesar Rp5,6 miliar. Seluruh utang ini akan dibayar dengan arus kas dari kegiatan operasi Perusahaan Anak dan/atau fasilitas pinjaman.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan atau dihitung berdasarkan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2022 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2022 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, penanggung jawab Sutomo, S.E., Ak., MM, CPA, CA, SAS dengan opini tanpa modifikasian.

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	31 Maret	31 Desember	
	2022 ⁽¹⁾	2021	2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	719.830	629.125	947.341
Piutang usaha – pihak	649.922	538.715	710.722
Piutang lain-lain	134.908	75.506	262.885
Pendapatan yang masih harus diterima	601.864	500.283	491.190
Persediaan dan perlengkapan	297.348	226.408	118.312
Uang muka dan beban dibayar di muka	106.705	81.336	534.604
Pajak dibayar dimuka	1.106.761	969.880	162.340
Jumlah Aset Lancar	3.617.338	3.021.253	3.227.394
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	33.955.973	33.637.904	28.738.362
Properti investasi - nilai wajar	447.104	447.045	388.020
Aset hak guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.510.097	3.463.007	2.614.882
Uang jaminan	1.440	1.605	1.708
Aset keuangan derivatif	219.347	900.363	1.084.975
Taksiran klaim pajak penghasilan	-	-	15.903
Aset pajak tangguhan - bersih	-	-	60.726
<i>Goodwill</i>	381.189	381.189	381.189
Aset tidak lancar lainnya	20.174	18.069	8.144
Jumlah Aset Tidak Lancar	38.535.324	38.849.182	33.293.909
JUMLAH ASET	42.152.662	41.870.435	36.521.303
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha - pihak ketiga	58.339	37.435	571.000
Utang lain-lain	10.458	12.227	21.057
Utang pajak	197.286	169.374	56.522
Pendapatan yang diterima di muka	2.188.970	1.316.692	1.061.994
Beban masih harus dibayar	851.587	1.107.497	1.156.790
Liabilitas sewa – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	180.298	174.858	152.617
Surat utang bagian jangka pendek	6.133.992	5.465.457	6.900.451
Pinjaman jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pihak ketiga	122.726	5.465.457	3.857.445
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9.743.656	8.432.425	13.777.876

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Maret	31 Desember	
	2022 ⁽¹⁾	2021	2020
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	-	11.411
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	517.189	503.822	313.895
Surat utang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.401.502	17.676.845	6.668.031
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Pihak ketiga	4.232.542	5.455.157	6.421.402
Cadangan imbalan pasca-kerja	16.817	12.948	24.850
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.168.050	23.648.772	13.439.589
JUMLAH LIABILITAS	31.911.706	32.081.197	27.217.465
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	453.140	453.140	453.140
Saham treasuri	(1.028.268)	(1.028.268)	(1.028.268)
Tambahan modal disetor - bersih	(641.456)	(641.456)	(520.500)
Penghasilan komprehensif lain	6.985.104	7.062.417	7.600.888
Saldo laba			
Cadangan wajib	62.600	62.600	62.100
Belum ditentukan penggunaannya	3.858.576	3.364.348	2.142.322
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.689.696	9.272.781	8.709.682
Kepentingan non-pengendali	551.260	516.457	594.156
JUMLAH EKUITAS	10.240.956	9.789.238	9.303.838
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	42.152.662	41.870.435	36.521.303

Catatan:

(1) Tidak diaudit dan tidak reviu.

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 ⁽¹⁾	2021 ⁽¹⁾	2021	2020
PENDAPATAN	1.641.522	1.422.151	6.179.584	5.327.689
Beban pokok pendapatan	405.710	336.027	1.472.780	1.093.065
LABA KOTOR	1.235.812	1.086.124	4.706.804	4.234.624
Beban usaha	110.743	104.858	400.889	418.623
LABA DARI OPERASI	1.125.069	981.266	4.305.915	3.816.001
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan bunga	4.385	4.485	12.156	14.869
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	-	(5.000)	-	-
(Rugi) Laba selisih kurs - Bersih	(336)	(765)	1.382	37.452
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(12.400)	(3.987)	(2.271)	(23.810)
Pajak penghasilan final	(130.673)	(42.216)	(284.507)	(155.723)
Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang	(455.288)	(476.211)	(1.925.209)	(1.943.161)

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 ⁽¹⁾	2021 ⁽¹⁾	2021	2020
Beban keuangan - Lainnya	(37.476)	(54.798)	(210.836)	(191.345)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	-	-	57.638	34.778
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi			(3.572)	(4.584)
Lainnya - Bersih	(9.672)	(11.985)	(14.732)	(75.023)
Beban lain-lain - Bersih	(641.460)	(590.477)	(2.369.951)	(2.306.547)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	483.609	390.789	1.935.964	1.509.454
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
Kini	(53.417)	(73.667)	(285.346)	(254.752)
Tangguhan	-	(32.982)	(49.265)	(188.126)
Beban pajak penghasilan - Bersih	(53.417)	(106.649)	(334.611)	(442.878)
LABA BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN	430.192	284.140	1.601.353	1.066.576
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Surplus revaluasi	88.931	460	151.875	3.405.454
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(19.662)	(4.889)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih translasi mata uang asing	(32)	(41)	(86)	(548)
Perubahan lindung nilai arus kas	(67.373)	299.918	(67.365)	(67.806)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	451.718	584.477	1.362.365	4.398.787
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	415.272	265.902	1.548.975	1.009.625
Kepentingan non-pengendali	14.920	18.238	52.378	56.951
Jumlah	430.192	284.140	1.601.353	1.066.576
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	416.915	562.200	1.311.014	4.323.265
Kepentingan non-pengendali	34.803	22.277	51.351	75.522
Jumlah	451.718	584.477	1.362.365	4.398.787
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa				
Entitas induk (nilai penuh)	19,91	12,75	74,25	48,40

Catatan:

(1) Tidak diaudit dan tidak direvisi

3. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 ⁽¹⁾	2021 ⁽¹⁾	2021	2020
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	2.221.807	2.261.955	6.554.602	5.329.911
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	4.385	4.485	12.156	14.869
Pembayaran kas ke karyawan	(113.209)	(111.740)	(280.723)	(200.305)
Pembayaran kas ke pemasok	(280.055)	(22.886)	(895.501)	(860.243)

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 ⁽¹⁾	2021 ⁽¹⁾	2021	2020
Pembayaran pajak penghasilan	(316.338)	(377.969)	(925.252)	(497.775)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.516.590	1.753.845	4.465.282	3.786.457
Arus kas dari aktivitas investasi				
Penambahan properti investasi	(59)	(395)	(4.683)	(87.056)
Pembelian saham	-	-	(170.525)	-
Penambahan aset hak guna	(138.447)	(158.226)	(1.051.509)	(610.007)
Penambahan aset tetap	(532.296)	(355.946)	(5.949.527)	(1.354.824)
Uang muka pembelian aset tetap	-	(398.831)	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(670.802)	(913.398)	(7.176.244)	(2.051.887)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1.846.390	14.555.560	19.368.698	5.911.224
Penerbitan surat utang	2.200.000	7.139.000	16.432.400	7.728.900
Penerimaan penyelesaian kontrak lindung nilai	727.415	-	343.283	439.625
Penerimaan dari pihak ketiga	-	-	237.141	-
Pembayaran liabilitas sewa - kendaraan	(2.997)	(1.098)	(8.113)	(8.445)
Pembayaran dividen - Perusahaan Anak	-	-	(14.246)	(11.055)
Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna	-	-	(59.238)	(22.199)
Pembayaran dividen	-	-	(692.194)	(605.670)
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan Surat Utang	(494.172)	(635.754)	(2.170.670)	(1.775.421)
Pembayaran pinjaman jangka panjang dan surat utang	(5.033.008)	(17.748.327)	(31.048.672)	(12.973.527)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(756.372)	3.309.381	2.388.389	(1.316.568)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	1.289	12.406	4.357	4.097
Kenaikan bersih kas dan setara kas	90.705	4.162.234	(318.216)	422.099
Kas dan setara kas pada awal periode / tahun	629.125	947.341	947.341	525.242
Kas dan setara kas pada akhir periode / tahun	719.830	5.109.575	629.125	947.341

Catatan:

(1) Tidak diaudit dan tidak direviu

4. DATA KEUANGAN LAINNYA

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
EBITDA ⁽¹⁾	1.434.697	1.239.086	5.428.813	4.617.126
Belanja Modal	670.802	913.398	7.176.244	2.051.887
Pinjaman Bersih ⁽²⁾	27.464.997	23.525.752	28.418.165	23.130.506

Catatan:

(1) EBITDA = Laba dari operasi + Amortisasi sewa lahan dan perizinan + Penyusutan menara dan menara bergerak + Penyusutan aset hak guna + Penyusutan aset tetap

(2) Pinjaman bersih = Pinjaman – Kas dan setara kas.

5. RASIO-RASIO PENTING

	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan	15,4% ⁽¹⁾	16,0%		13,4%
Laba kotor	13,8% ⁽¹⁾	11,2%		11,6%
Laba dari operasi	14,7% ⁽¹⁾	12,8%		13,3%
Laba bersih periode/tahun berjalan	51,4% ⁽¹⁾	50,1%		23,1%
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	(22,7%) ⁽¹⁾	(69,0%)		83,4%
EBITDA	15,8% ⁽¹⁾	17,6%		15,1%
Jumlah aset	0,7% ⁽²⁾	14,6%		18,3%
Jumlah liabilitas	(0,5%) ⁽²⁾	17,9%		7,4%
Jumlah ekuitas	4,6% ⁽²⁾	5,2%		68,4%
RASIO USAHA (%)				
Laba kotor / Pendapatan	75,3%	76,2%		79,5%
Laba dari operasi / Pendapatan	68,5%	69,7%		71,6%
Laba bersih periode/tahun berjalan / Pendapatan	26,2%	25,9%		20,0%
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan / Pendapatan	27,5%	22,0%		82,6%
EBITDA / Pendapatan	87,4%	87,9%		86,7%
Laba bersih periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	4,2% ⁽³⁾	16,4%		11,5%
Laba bersih periode/tahun berjalan / Jumlah aset	1,0% ⁽³⁾	3,8%		2,9%
RASIO KEUANGAN (x)				
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	0,4x	0,4x		0,2x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	3,1x	3,3x		2,9x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,8x	0,8x		0,7x
<i>Interest coverage ratio</i> ⁽⁴⁾	3,2x ⁽⁶⁾	2,8x		2,4x
<i>Debt coverage service ratio</i> ⁽⁵⁾	0,7x ⁽⁶⁾	0,7x		0,4x

Catatan:

(1) dibandingkan periode yang sama pada tahun 2020.

(2) dibandingkan dengan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020.

(3) dihitung dengan menggunakan laba periode berjalan.

(4) dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan beban keuangan - bunga.

(5) dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan jumlah beban keuangan - bunga, surat utang bagian jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

(6) dihitung dengan EBITDA dan beban keuangan - bunga kuartal terakhir disetahunkan.

6. RASIO-RASIO DALAM PERJANJIAN PINJAMAN

	Persyaratan Keuangan	31 Maret 2022
Surat Utang		
Rasio utang terhadap Arus Kas Teranualisasi	maksimum 6,25x	4,9x
Pinjaman Sindikasi		
<i>Net Senior Debt</i> / EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi	maksimum 5,0x	0,8x
<i>Top tier revenue</i>	minimum 50%	86,1%
Pinjaman Non-Sindikasi		
<u>GHON</u>		
<i>Debt to EBITDA</i> yang disesuaikan dan dianualisasi	maksimum 3,75x	1,0x

	Persyaratan Keuangan	31 Maret 2022
Top tier revenue	minimum 50%	89,9%
Debt to Equity	maksimum 2,00x	0,2x
Debt Service Coverage Ratio	minimum 2,00x	7,9x

Perseroan telah mempublikasikan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2022 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut di dalam situs web Perseroan www.tower-bersama.com.

Penjelasan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Informasi keuangan yang disajikan berikut bersumber dari (i) laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2022 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dan Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab Faktor Risiko yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan V Tahap I.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika. Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata “Perseroan” dalam bab ini berarti PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan Perusahaan Anak.

Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Hasil Operasional Perseroan

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan telah dan akan terus dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, termasuk berikut ini:

- Kualitas kredit dari pelanggan Perseroan
- Perubahan dalam jumlah penyewaan dan rasio kolokasi
- Beban bunga
- Belanja modal
- Perpajakan
- Regulasi Pemerintah
- Perubahan keadaan ekonomi Indonesia dan teknologi baru
- Dampak dari pandemi COVID-19

Hasil Kegiatan Operasional

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pendapatan. Pendapatan meningkat sebesar 15,4% menjadi Rp1.641,5 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp1.422,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh peningkatan penyewaan organik. Pada kuartal pertama tahun 2022, Perseroan berhasil menambahkan secara organik 764 penyewaan *gross* yang terdiri dari 377 *sites* telekomunikasi dan 387 kolokasi. Penambahan penyewaan bersih dari Perseroan pada kuartal pertama tahun 2022 lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya terutama dikarenakan penghentian sewa dari Sampoerna Telecom. Rasio kolokasi turun menjadi 1,90x per 31 Maret 2022 dari 1,98x per 31 Maret 2021, terutama dikarenakan penambahan menara dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. ("IBST") yang memiliki rasio kolokasi lebih rendah dari portofolio Perseroan.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan meningkat sebesar 20,7% menjadi Rp405,7 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp336,0 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan penyusutan aset hak guna, penyusutan menara dan beban perbaikan dan pemeliharaan sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Penyusutan menara. Beban penyusutan naik sebesar 10,9% menjadi Rp172,9 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp155,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan jumlah *sites* menara telekomunikasi.

Penyusutan aset hak guna. Penyusutan aset hak guna naik sebesar 32,3% menjadi Rp106,2 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp80,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, dikarenakan kenaikan jumlah *sites* menara telekomunikasi.

Perbaikan dan pemeliharaan. Beban perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar 26,2% menjadi Rp72,1 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp57,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan pertumbuhan jumlah penyewaan.

Keamanan. Beban keamanan naik sebesar 14,4% menjadi Rp13,3 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp11,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah *sites* menara telekomunikasi.

Amortisasi perizinan. Amortisasi perizinan naik sebesar 89,0% menjadi Rp17,2 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp9,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan jumlah *sites* menara telekomunikasi yang dibangun dan kenaikan biaya perizinan.

Asuransi. Beban asuransi Perseroan naik sebesar 27,4% menjadi Rp8,4 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp6,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan jumlah *sites* menara telekomunikasi.

Listrik. Beban listrik turun sebesar 0,9% menjadi Rp7,1 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp7,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Penyusutan menara bergerak. Beban penyusutan menara bergerak Perseroan naik sebesar 2,3% menjadi Rp3,4 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp3,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Lainnya. Beban lainnya turun sebesar 3,5% menjadi Rp5,1 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp4,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Laba kotor. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba kotor Perseroan meningkat sebesar 13,8% menjadi Rp1.235,8 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp1.086,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Beban usaha. Beban usaha meningkat sebesar 5,6% menjadi Rp110,7 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp104,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan, beban kantor, dan beban penyusutan. Beban gaji dan tunjangan meningkat sebesar 3,0% menjadi Rp72,2 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp70,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan gaji pokok tahunan. Beban kantor meningkat sebesar 38,0% menjadi Rp7,1 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp5,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan aktivitas kantor. Beban penyusutan meningkat sebesar 17,0% menjadi Rp8,6 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp7,4 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan penambahan pembelian peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik lainnya. Kenaikan beban tersebut sebagian di-offset dengan penurunan beban manfaat karyawan. Beban manfaat karyawan turun sebesar 27,8% menjadi Rp3,9 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp5,4 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan penurunan cadangan imbalan kerja Perseroan sebagai akibat penerapan UU Cipta Kerja.

Laba dari operasi. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba dari operasi Perseroan meningkat sebesar 14,7% menjadi Rp1.125,1 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp981,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Beban lain-lain - Bersih. Beban lain-lain - Bersih Perseroan meningkat sebesar 8,6% menjadi Rp641,5 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp590,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Pendapatan bunga. Pendapatan bunga turun sebesar 2,2% menjadi Rp4,4 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp4,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama sebagai akibat saldo kas dan bank rata-rata yang lebih rendah selama periode 3 (tiga) bulan pertama tahun 2022.

Rugi selisih kurs - Bersih. Rugi selisih kurs - bersih turun sebesar 56,1% menjadi Rp0,4 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp0,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021. Hal tersebut terutama dikarenakan dampak dari nilai tukar Rupiah yang menguat dari Rp14.572 per 1 Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp14.357 per 1 Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2022. Dikarenakan Perseroan umumnya melakukan lindung nilai untuk utang berdenominasi Dolar AS secara penuh, rugi selisih kurs terutama timbul dari transaksi bank harian.

Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan. Beban kerugian kredit ekspektasian – aset keuangan meningkat sebesar 211,0% menjadi Rp12,4 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp4,0 miliar untuk periode yang sama pada 2021, dikarenakan peningkatan rata-rata inflasi selama kuartal pertama tahun 2022.

Penurunan nilai wajar atas goodwill. Perseroan tidak mencatatkan penurunan nilai wajar atas goodwill untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sesuai perhitungan penilai independen pada tanggal 31 Desember 2021.

Pajak penghasilan final. Pajak penghasilan naik sebesar 209,5% menjadi Rp130,7 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp42,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan pendapatan sewa menara dari kontrak penyewaan yang ditandatangani pada atau setelah 2 Januari 2018, dimana tarif pajak penghasilan final sebesar 10% dari nilai bruto sewa dibebankan sesuai dengan PP No. 34/2017, yang mulai diterapkan pada bulan Januari 2018.

Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang. Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang turun sebesar 4,4% menjadi Rp455,3 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp476,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan penurunan rata-rata tingkat bunga dari surat utang.

Beban keuangan - Lainnya. Beban keuangan - lainnya turun sebesar 31,6% menjadi Rp37,5 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp54,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan penurunan beban bunga liabilitas sewa aset hak guna, yang sebagian di-offset dengan kenaikan beban amortisasi dari Surat Utang 2025 dan pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga.

Lainnya - Bersih. Beban lainnya - bersih turun sebesar 19,3% menjadi Rp9,7 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp11,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan penurunan biaya administrasi transaksi perbankan.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan meningkat sebesar 23,8% menjadi Rp483,6 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp390,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan turun sebesar 49,9% menjadi Rp53,4 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp106,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Pajak kini. Beban pajak kini turun sebesar 27,5% menjadi Rp53,4 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp73,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan penurunan laba fiskal Perusahaan Anak.

Pajak tangguhan. Perseroan tidak mencatatkan beban pajak tangguhan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar 56,2% menjadi Rp415,3 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp265,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali turun sebesar 18,2% menjadi Rp14,9 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp18,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Laba bersih periode berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih periode berjalan Perseroan meningkat sebesar 51,4% menjadi Rp430,2 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp284,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Penghasilan komprehensif lain. Penghasilan komprehensif lain turun sebesar 92,8% menjadi Rp21,5 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp300,3 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021. Penurunan ini terutama dikarenakan kenaikan kerugian dari cadangan lindung nilai arus kas.

Surplus revaluasi. Surplus revaluasi meningkat sebesar 19.232,8% menjadi Rp88,9 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya sebesar Rp0,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, berdasarkan perhitungan manajemen.

Perubahan lindung nilai arus kas. Perseroan mencatatkan perubahan lindung nilai arus kas sebesar minus Rp67,4 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp299,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan nilai yang diatribusikan oleh pihak dalam kontrak lindung nilai terhadap arus kas Perseroan.

Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan turun sebesar 22,7% menjadi Rp451,7 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya Rp584,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan. Pendapatan meningkat sebesar 16,0% menjadi Rp6.179,6 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp5.327,7 miliar pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah penyewaan organik serta akuisisi. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil menambahkan secara organik 3.205 penyewaan gross yang terdiri dari 1.348 sites telekomunikasi dan 1.857 kolokasi. Perseroan juga menyelesaikan akuisisi 3.000 menara dari IBST pada bulan April 2021. Penambahan penyewaan organik bersih pada tahun 2021 tercatat sebesar 7.238 penyewaan. Perbedaan dari penyewaan gross terutama disebabkan oleh tidak diperbaharainya penyewaan untuk sebagian kecil dari penyewaan yang telah ada. Sebagai akibat dari penambahan menara dari IBST yang memiliki rasio kolokasi lebih rendah dari portofolio Perseroan, rasio kolokasi turun menjadi 1,90x per 31 Desember 2021 dari 1,96x per 31 Desember 2020.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan meningkat sebesar 34,7% menjadi Rp1.472,8 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp1.093,1 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan kenaikan penyusutan menara dan penyusutan aset hak guna sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Penyusutan menara. Beban penyusutan naik sebesar 54,4% menjadi Rp628,2 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp406,8 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan oleh pengukuran nilai wajar dari aset menara yang dilakukan oleh penilai independen.

Penyusutan aset hak guna. Beban penyusutan aset hak guna meningkat sebesar 25,6% menjadi Rp389,4 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp310,2 miliar, dikarenakan kenaikan jumlah sites menara telekomunikasi.

Perbaikan dan pemeliharaan. Beban perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar 22,9% menjadi Rp259,2 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp210,9 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan pertumbuhan jumlah penyewaan.

Keamanan. Beban keamanan naik sebesar 11,7% menjadi Rp50,8 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp45,4 miliar pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah sites menara telekomunikasi.

Amortisasi perizinan. Beban amortisasi perizinan naik sebesar 73,4% menjadi Rp53,9 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp31,1 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan kenaikan jumlah *sites* menara telekomunikasi yang dibangun dan kenaikan biaya perizinan.

Asuransi. Beban asuransi meningkat sebesar 18,0% menjadi Rp30,5 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp25,9 miliar pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah penyewaan yang harus diasuransikan oleh Perseroan.

Listrik. Beban listrik turun sebesar 1,6% menjadi Rp27,6 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp28,0 miliar pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh penurunan pemakaian daya listrik menara telekomunikasi.

Penyusutan menara bergerak. Beban penyusutan menara bergerak turun sebesar 19,4% menjadi Rp13,1 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp16,3 miliar pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh habisnya umur ekonomis menara bergerak selama tahun 2021.

Lainnya. Beban lainnya turun sebesar 9,1% menjadi Rp20,1 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp18,4 miliar pada tahun 2020.

Laba kotor. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba kotor Perseroan meningkat sebesar 11,2% menjadi Rp4.706,8 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp4.234,6 miliar pada tahun 2020.

Beban usaha. Beban usaha turun sebesar 4,2% menjadi Rp400,9 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp418,6 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan penurunan beban manfaat karyawan sehubungan dengan penerapan awal UU Cipta Kerja. Penurunan beban tersebut sebagian di-offset dengan kenaikan beban sponsor dan representasi, beban penyusutan dan beban kantor. Beban sponsor dan representasi meningkat sebesar 62,9% menjadi Rp13,5 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp8,3 miliar pada tahun 2020 terutama dikarenakan kenaikan jumlah acara yang disponsori. Beban penyusutan meningkat sebesar 10,2% menjadi Rp32,7 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp29,6 miliar pada tahun 2020 terutama dikarenakan penambahan asset tetap Perseroan. Beban kantor meningkat sebesar 11,8% menjadi Rp22,9 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp20,5 miliar pada tahun 2020 terutama dikarenakan kenaikan biaya iuran dan langganan selama tahun 2021.

Laba dari operasi. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba dari operasi Perseroan meningkat sebesar 12,8% menjadi Rp4.305,9 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp3.816,0 miliar pada tahun 2020.

Beban lain-lain - Bersih. Beban lain-lain - Bersih Perseroan meningkat sebesar 2,7% menjadi Rp2.370,0 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp2.306,5 miliar pada tahun 2020.

Kenaikan nilai wajar atas properti investasi. Nilai wajar atas properti investasi turun sebesar 65,7% menjadi Rp57,6 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp34,8 miliar pada tahun 2020, sesuai dengan perhitungan nilai wajar ini dilakukan oleh konsultan independen pada setiap periode audit.

Pendapatan bunga. Pendapatan bunga turun sebesar 18,2% menjadi Rp12,2 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp14,9 miliar pada tahun 2020, terutama sebagai akibat saldo kas dan bank rata-rata yang lebih rendah selama tahun 2021.

Laba selisih kurs - Bersih. Laba selisih kurs - bersih turun sebesar 96,3% menjadi Rp1,4 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp37,5 miliar pada tahun 2020. Hal tersebut terutama dikarenakan dampak dari nilai tukar Rupiah yang menguat dari Rp14.105 per 1 Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp14.269 per 1 Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan nilai tukar Rupiah yang

menguat dari Rp13.901 per 1 Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp14.105 per 1 Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan. Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan Perseroan turun sebesar 90,5% menjadi Rp2,3 miliar pada tahun 2021 dari Rp23,8 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan pemulihan kredit ekspektasian dari pembayaran piutang lain-lain oleh PT Hamparan Cipta Sejati.

Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi. Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi turun sebesar 22,1% menjadi Rp3,6 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp4,6 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan hasil penilaian dari penilai independen.

Pajak penghasilan final. Pajak penghasilan turun sebesar 24,5% menjadi Rp334,6 miliar pada tahun 2021 dari Rp442,9 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan kenaikan pendapatan sewa menara dari kontrak penyewaan yang ditandatangani pada atau setelah 2 Januari 2018, dimana tarif pajak penghasilan final sebesar 10% dari nilai bruto sewa dibebankan sesuai dengan PP No. 34/2017, yang mulai diterapkan pada bulan Januari 2018.

Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang. Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang turun sebesar 0,9% menjadi Rp1.925,2 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp1.943,2 miliar pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata tingkat bunga dari surat utang.

Beban keuangan - Lainnya. Beban keuangan - lainnya meningkat sebesar 10,2% menjadi Rp210,8 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp191,3 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan penurunan beban bunga liabilitas sewa aset hak guna, yang sebagian di-offset dengan kenaikan beban amortisasi dari Surat Utang 2025 dan pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga.

Lainnya - Bersih. Beban lainnya - bersih turun sebesar 80,4% menjadi Rp14,7 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp75,0 miliar pada tahun 2021, terutama dikarenakan penyesuaian estimasi nilai pajak penghasilan dari pemberitahuan penilaian dan penalti pajak.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan naik sebesar 28,3% menjadi Rp1.936,0 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp1.509,5 miliar pada tahun 2020.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan turun sebesar 24,4% menjadi Rp334,6 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp442,8 miliar pada tahun 2020.

Pajak kini. Beban pajak kini meningkat sebesar 12,0% menjadi Rp285,3 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp254,8 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan kenaikan keuntungan fiskal Perusahaan Anak Perseroan.

Pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan turun sebesar 73,8% menjadi Rp49,3 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp188,1 miliar pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh pembalikan pajak tangguhan terkait dengan beban bunga surat utang berdenominasi Dolar AS yang diterbitkan oleh TBGG pada bulan Februari 2015 dan dijamin oleh Perseroan, yang telah dilunasi pada tahun 2021.

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar 53,4% menjadi Rp1.549,0 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp1.009,6 miliar pada tahun 2020.

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali turun sebesar 8,0% menjadi Rp52,4 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp56,9 miliar pada tahun 2020.

Laba bersih tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 50,1% menjadi Rp1.601,4 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp1.066,6 miliar pada tahun 2020.

Penghasilan komprehensif lain. Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar minus Rp239,0 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp3.332,2 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini terutama dikarenakan turunnya surplus revaluasi.

(Defisit) Surplus revaluasi. Perseroan mencatatkan defisit revaluasi sebesar Rp151,9 miliar pada tahun 2021 dibandingkan surplus revaluasi sebesar Rp3.405,5 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan pengukuran nilai wajar dari aset menara yang dilakukan oleh penilai independen.

Perubahan lindung nilai arus kas. Perubahan lindung nilai arus kas turun sebesar 0,7% menjadi negatif Rp67,4 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp67,8 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan nilai yang diatribusikan oleh pihak dalam kontrak lindung nilai terhadap arus kas Perseroan

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah penghasilan komprehensif lain turun sebesar 69,0% menjadi Rp1.362,4 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp4.398,8 miliar pada tahun 2020.

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Posisi tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Aset

Jumlah aset Perseroan pada 31 Maret 2022 meningkat sebesar 0,7% menjadi sebesar Rp42.152,7 miliar dibandingkan jumlah aset pada 31 Desember 2021 sebesar Rp41.870,4 miliar, yang sebagian besar didorong oleh pertumbuhan penyewaan pada kuartal pertama tahun 2022.

Jumlah aset lancar Perseroan pada 31 Maret 2022 meningkat sebesar 19,7% menjadi Rp3.617,4 miliar dibandingkan jumlah aset lancar pada 31 Desember 2021 sebesar Rp3.021,3 miliar, terutama disebabkan oleh pajak dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima dan piutang usaha pihak ketiga. Pajak dibayar dimuka naik sebesar 14,1% menjadi Rp1.106,8 miliar pada 31 Maret 2022 dari Rp969,9 miliar pada 31 Desember 2021 terutama timbul dari pajak penghasilan pasal 28 dan pajak pertambahan nilai - masukan. Pendapatan yang masih harus diterima naik sebesar 20,3% menjadi Rp601,9 miliar pada 31 Maret 2022 dari Rp500,3 miliar pada 31 Desember 2021 terutama timbul dari pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih. Piutang usaha pihak ketiga naik sebesar 20,6% menjadi Rp649,9 miliar pada 31 Maret 2022 dari Rp538,7 miliar pada 31 Desember 2021. Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Per 31 Maret 2022, 65,8% dari piutang usaha Perseroan masuk dalam kategori belum jatuh tempo.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada 31 Maret 2022 turun sebesar 0,8% menjadi Rp38.535,3 miliar dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada 31 Desember 2021 sebesar Rp38.849,2 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 0,9% menjadi Rp33.956,0 miliar pada 31 Maret 2022 dari Rp33.637,9 miliar pada 31 Desember 2021 sejalan dengan penambahan penyewaan menara organik. Peningkatan tersebut di-offset dengan penurunan aset keuangan derivatif yang turun sebesar 75,6% menjadi Rp219,3 miliar pada 31 Maret 2022 dibandingkan jumlah aset

keuangan derivatif pada 31 Desember 2021 sebesar Rp900,4 miliar, terutama dikarenakan nilai yang diatribusikan oleh pihak dalam kontrak lindung nilai terhadap arus kas Perseroan.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2021 meningkat sebesar 14,6% menjadi sebesar Rp41.870,4 miliar dibandingkan jumlah aset pada 31 Desember 2020 sebesar Rp36.521,4 miliar, yang sebagian besar didorong oleh pertumbuhan penyewaan pada tahun 2021.

Jumlah aset lancar Perseroan pada 31 Desember 2021 turun sebesar 6,4% menjadi Rp3.021,2 miliar dibandingkan jumlah aset lancar pada 31 Desember 2020 sebesar Rp3.227,4 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan uang muka dan beban dibayar dimuka, saldo kas dan setara kas, piutang lain-lain dan piutang usaha pihak ketiga. Uang muka dan beban dibayar dimuka turun sebesar 84,8% menjadi Rp81,3 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp534,6 miliar pada 31 Desember 2020 sejalan dengan telah diselesaikannya pembelian menara dari IBST. Saldo kas dan setara turun sebesar 33,6% menjadi Rp629,1 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp947,4 miliar pada 31 Desember 2020 terutama digunakan untuk pembangunan menara telekomunikasi baru. Piutang lain-lain turun sebesar 71,3% menjadi Rp75,5 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp262,9 miliar pada 31 Desember 2020 dikarenakan Perseroan telah menerima pelunasan dari PT Hampan Cipta Sejati pada bulan April 2021. Piutang usaha pihak ketiga turun sebesar 24,2% menjadi Rp538,7 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp710,7 miliar pada 31 Desember 2020. Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Per 31 Desember 2021, 88,3% dari piutang usaha Perseroan masuk dalam kategori belum jatuh tempo. Penurunan tersebut sebagian di-offset dengan kenaikan pajak dibayar dimuka sebesar 497,4% menjadi Rp969,9 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp162,3 miliar pada 31 Desember 2020 yang timbul karena kenaikan dari pajak penghasilan pasal 28 dan pajak pertambahan nilai - masukan.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2021 meningkat sebesar 16,7% menjadi Rp38.849,2 miliar dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada 31 Desember 2020 sebesar Rp33.293,9 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 17,0% menjadi Rp33.637,9 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp28.738,4 miliar pada 31 Desember 2020, yang sebagian besar timbul dari pembelian menara dari IBST.

Liabilitas

Posisi tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Maret 2022 turun sebesar 0,5% menjadi Rp31.911,7 miliar dibandingkan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp32.081,2 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang pihak ketiga dan beban masih harus dibayar, yang sebagian di-offset dengan kenaikan pendapatan yang diterima di muka dan surat utang.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Maret 2022 meningkat sebesar 15,5% menjadi Rp9.743,7 miliar dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2021 sebesar Rp8.432,4 miliar, terutama dikarenakan kenaikan pendapatan yang diterima dimuka dan surat utang jangka pendek. Pendapatan yang diterima dimuka naik sebesar 66,2% menjadi Rp2.189,0 miliar pada 31 Maret 2022 dari Rp1.316,7 miliar pada 31 Desember 2021 sejalan dengan penerimaan pembayaran dari operator untuk periode sewa ke depan. Surat utang jangka pendek naik sebesar 12,2% menjadi Rp6.134,0 miliar pada 31 Maret 2022 dari Rp5.465,5 miliar pada 31 Desember 2021 sejalan dengan strategi Perseroan untuk secara reguler mengakses pasar obligasi.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada 31 Maret 2022 turun sebesar 6,3% menjadi Rp22.168,0 miliar dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2021 sebesar Rp23.648,8 miliar, terutama dikarenakan penurunan porsi pinjaman jangka panjang sebesar 22,4% menjadi Rp4.232,5 miliar pada 31 Maret 2022 dari Rp5.455,2 miliar pada 31 Desember 2021, seiring dengan pembayaran sebagian kewajiban pinjaman jangka panjang Perseroan.

Per 31 Maret 2022, Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang kuat agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya (*net senior debt at hedged rate*) terhadap EBITDA triwulan pertama tahun 2022 yang disetahunkan adalah 0,6x, yang berada jauh di bawah batas yang ditetapkan untuk fasilitas kredit Perseroan yaitu rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA bulan terakhir yang disesuaikan dan disetahunkan untuk di bawah 5,0x. Rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya (*total debt at hedged rate*) terhadap EBITDA triwulan pertama yang disetahunkan adalah 4,7x, jauh di bawah pembatasan dari surat utang Perseroan yaitu rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA triwulan terakhir yang disetahunkan untuk tidak lebih dari 6,25x. Perseroan masih memiliki ruang untuk penambahan pinjaman berdasarkan *covenant* yang disyaratkan oleh fasilitas bank dan surat utang Perseroan.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2021 meningkat sebesar 17,9% menjadi Rp32.081,2 miliar dibandingkan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2020 sebesar Rp27.217,5 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan surat utang dan pendapatan yang diterima di muka yang sebagian di-offset dengan penurunan pinjaman jangka panjang.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Desember 2021 turun sebesar 38,8% menjadi Rp8.432,4 miliar dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2020 sebesar Rp13.777,9 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan porsi pinjaman jangka panjang yang jauh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 96,1% menjadi Rp148,9 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp3.857,4 miliar pada 31 Desember 2020, yang sebagian besar timbul dari pelunasan Fasilitas D dari *US\$1.000.000.000 Facility Agreement* dan *US\$200.000.000 Facility Agreement*. Surat utang jangka pendek juga turun sebesar 20,8% menjadi Rp5.465,5 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp6.900,5 miliar pada 31 Desember 2020, seiring dengan porsi surat utang yang jatuh tempo.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada 31 Desember 2021 meningkat sebesar 76,0% menjadi Rp23.648,8 miliar dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2020 sebesar Rp13.439,6 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan surat utang jangka panjang sebesar 165,1% menjadi Rp17.676,8 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp6.668,0 miliar pada 31 Desember 2020, yang sebagian besar timbul dari penerbitan Surat Utang 2026 dan Surat Utang 2027. Kenaikan tersebut sebagian di-offset oleh penurunan porsi pinjaman jangka panjang sebesar 15,0% menjadi Rp5.455,2 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp6.421,4 miliar pada 31 Desember 2020, seiring dengan porsi fasilitas pinjaman yang jatuh tempo.

Per 31 Desember 2021, Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang kuat agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya (*net senior debt at hedged rate*) terhadap EBITDA triwulan keempat tahun 2021 yang disetahunkan adalah 0,8x, yang berada jauh di bawah batas yang ditetapkan untuk fasilitas kredit Perseroan yaitu rasio pinjaman senior bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA bulan terakhir yang disesuaikan dan disetahunkan untuk di bawah 5,0x. Rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya (*total debt at hedged rate*) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 4,9x, jauh di bawah pembatasan dari surat utang Perseroan yaitu rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA triwulan terakhir yang disetahunkan untuk tidak lebih dari 6,25x. Perseroan masih memiliki

ruang untuk penambahan pinjaman berdasarkan *covenant* yang disyaratkan oleh fasilitas bank dan surat utang Perseroan.

Ekuitas

Posisi tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan pada 31 Maret 2022 naik sebesar 4,6% menjadi Rp10.241,0 miliar dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp9.789,2 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan saldo laba periode berjalan.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2021 meningkat sebesar 5,2% menjadi Rp9.789,2 miliar dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2020 sebesar Rp9.303,8 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba selama tahun 2021, yang sebagian di-*offset* dengan penurunan penghasilan komprehensif lainnya.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Penggunaan utama dari kas Perseroan adalah untuk ekspansi portofolio *sites* dengan membangun *sites* baru, akuisisi perusahaan penyewaan menara dan/atau portofolio *sites* mereka, dan penambahan kolokasi. Sumber likuiditas utama Perseroan adalah kas yang diterima dari pelanggan Perseroan, pinjaman bank serta surat utang. Perseroan saat ini mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi dan pinjaman bank untuk mendanai kegiatan operasi, konstruksi *sites* baru dan akuisisi perusahaan penyewaan menara dan/atau portofolio *sites* mereka.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan memperhitungkan dana dari hasil Penawaran Umum ini, kas yang diharapkan akan dihasilkan dari kegiatan operasi dan sumber keuangan yang saat ini tersedia untuk Perseroan, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk kebutuhan modal kerja, kewajiban pembayaran utang dan kebutuhan akan kas lainnya untuk saat ini dan 12 bulan setelah tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar US\$349,3 juta dan Rp137,0 miliar.

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari kas yang diterima dari pelanggan, pembayaran ke pemasok, pembayaran kepada karyawan, dan arus kas masuk dan keluar yang berasal dari penerimaan bunga dari kas dan setara kas dan pajak penghasilan dan pembayaran pajak yang timbul dari revaluasi aset.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan turun sebesar 13,5% menjadi Rp1.516,6 miliar dari sebelumnya Rp1.753,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 1,8% menjadi sebesar Rp2.221,8 miliar dan kenaikan pembayaran kas ke pemasok sebesar 1.123,7% sebesar Rp280,1 miliar dari sebelumnya Rp22,9 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mengalami kenaikan sebesar 17,9% menjadi Rp4.465,3 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp3.786,5 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 22,9% menjadi sebesar Rp6.554,6 miliar dari sebelumnya Rp5.329,9 pada tahun 2020. Kenaikan tersebut sebagian di-*offset* dengan kenaikan pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran kas ke pemasok.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama terdiri dari kas yang dibayarkan untuk pembelian saham, pembayaran sewa lahan, penambahan properti investasi, penambahan aset hak guna dan penambahan aset tetap.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp7.176,2 miliar dan Rp2.051,9 miliar masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dan Rp670,8 miliar dan Rp913,4 miliar masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 2022 dan 2021, yang terutama terdiri dari penambahan aset hak guna dan aset tetap. Pada bulan April 2021, Perseroan menyelesaikan pembelian menara dari IBST.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan terutama terdiri dari arus kas dari penerimaan pinjaman jangka panjang, penerimaan penyelesaian kontrak lindung nilai, penerbitan surat utang dan kas yang dibayarkan untuk pembelian kembali saham, pembayaran sewa pembiayaan, pembayaran liabilitas sewa - kendaraan, pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna, pembelian saham treasury, pembayaran dividen, pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang, dan pembayaran pinjaman jangka panjang dan surat utang.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp756,4 miliar, yang terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang dan surat utang sebesar Rp5.033,0 miliar dan pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang sebesar Rp494,2 miliar, dengan menggunakan dana yang diperoleh dari pencairan pinjaman jangka panjang dan penerbitan surat utang masing-masing sebesar Rp1.846,4 miliar dan Rp2.200,0 miliar.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2.388,4 miliar, terutama diperoleh dari penerimaan pinjaman jangka panjang dan penerbitan surat utang masing-masing sebesar Rp19.368,7 miliar dan Rp16.432,4 miliar yang sebagian besar digunakan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang dan surat utang sebesar Rp31.048,7 miliar dan pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang sebesar Rp2.170,7 miliar. Perseroan juga melakukan pembayaran dividen sebesar Rp692,2 miliar.

Belanja Modal

Secara historis Perseroan membiayai belanja modal melalui kombinasi antara arus kas operasi dan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek. Belanja modal Perseroan meliputi antara lain penambahan aset tetap, terutama menara telekomunikasi dan pembelian dan sewa atas lahan. Perseroan mencatatkan biaya belanja modal ini dalam posisi keuangan Perseroan pada saat diselesaikannya pembangunan. Belanja modal Perseroan mencapai sebesar Rp2.051,9 miliar dan Rp7.176,2 miliar masing-masing pada tahun 2020 dan 2021 dan Rp913,4 miliar dan Rp670,8 miliar masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2022.

Jumlah belanja modal Perseroan untuk tahun 2022 diperkirakan antara Rp1,7 triliun sampai dengan Rp2,2 triliun yang seluruhnya akan digunakan untuk penambahan sebanyak-banyaknya 3.500 penyewaan yang terdiri dari pembangunan menara telekomunikasi sebanyak-banyaknya 1.200 menara dan/atau penambahan kolokasi sebanyak-banyaknya 2.300 yang tersebar di seluruh Indonesia, serta perpanjangan sewa lahan. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa rencana penambahan menara dan kolokasi yang direncanakan tersebut dapat dilaksanakan karena tergantung pada permintaan operator telekomunikasi di Indonesia. Pembangunan menara membutuhkan waktu pengerjaan kira-kira 4-6 bulan sedangkan penambahan kolokasi

mebutuhkan waktu pengerjaan kira-kira 1 (satu) bulan. Pada tanggal 31 Maret 2022, belanja modal yang telah terealisasi telah mencapai sekitar 30% atau Rp670 miliar.

Penjelasan lebih lengkap mengenai analisis dan pembahasan manajemen dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2022 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, yaitu 19 Mei 2022, sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, selain hal-hal sebagai berikut:

Pencairan pinjaman

- *Fasilitas pinjaman revolving UOB*

Pada berbagai tanggal di bulan Mei sampai dengan 22 Juli 2022, GHON, Perusahaan Anak, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman revolving dari UOB sebesar Rp272,3 miliar.

- *Fasilitas pinjaman revolving dalam US\$275.000.000 Facility Agreement*

Pada tanggal 8 Juni 2022, 28 Juni 2022, dan 22 Juli 2022, Perusahaan Anak telah menarik sebagian fasilitas pinjaman revolving dalam US\$275.000.000 Facility Agreement sebesar US\$93,5 juta.

- *Fasilitas pinjaman revolving dalam US\$375.000.000 Facility Agreement*

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan Anak telah menarik sebagian fasilitas pinjaman revolving dalam US\$275.000.000 Facility Agreement sebesar US\$10,0 juta.

Pembayaran pinjaman

- *Fasilitas pinjaman revolving UOB*

Pada berbagai tanggal di bulan Mei sampai dengan 22 Juli 2022, GHON, Perusahaan Anak, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman revolving dari UOB sebesar Rp 233,3 miliar.

- *Fasilitas pinjaman QNB*

Pada tanggal 27 Mei 2022, 17 Juni 2022, 28 Juni 2022, dan 18 Juli 2022, GHON, Perusahaan Anak, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman dari QNB sebesar Rp3,8 miliar.

- *Fasilitas Pinjaman revolving dalam US\$275.000.000 Facility Agreement*

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan Anak telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$275.000.000 Facility Agreement sebesar US\$45,3 juta.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Sejak Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 116 tanggal 23 Mei 2022, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta No. 116/2022"), yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038668.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Juni 2022 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0106607.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 Juni 2022. Berdasarkan Akta No. 116/2022, para pemegang saham dalam RUPS Perseroan telah menyetujui diantaranya: perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama yaitu aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang, yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perseroan dengan melakukan investasi atau penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 21 Perusahaan Anak, yang bergerak di bidang penyediaan jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi dan investasi.

Beberapa kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan
Mei 2022	Pemegang saham utama Perseroan, PT Provident Capital Indonesia dan PT Wahana Anugerah Sejahtera, melakukan restrukturisasi kepemilikan saham mereka pada Perseroan dengan mengalihkan sebanyak 13.106.772.548 saham kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd. ("BDIA"). BDIA juga membeli saham treasury Perseroan sebanyak 1.025.945.500 saham. Sebagai akibat dari restrukturisasi ini, BDIA menjadi pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, namun hal ini tidak merubah pihak pengendali akhir Perseroan maupun pihak penerima manfaat akhir Perseroan.
Juli 2022	Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi untuk mengganti wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, Obligasi Berkelanjutan V Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III, yang semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Juli 2022	Perseroan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan sampai dengan sebanyak-banyaknya 679.709.000 (enam ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan ribu) saham atau sebesar-besarnya 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yang akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022. Pelaksanaan pembelian kembali saham akan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 30 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per Saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	72.100.600.000	1.442.012.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.	14.132.718.048	282.654.360.960	62,38
PT Wahana Anugerah Sejahtera	2.098.321.840	41.966.436.800	9,26
Edwin Soeryadjaya	71.481.830	1.429.636.600	0,32
Hardi Wijaya Liong	68.359.905	1.367.198.100	0,30
Budianto Purwahjo	5.025.000	100.500.000	0,02
Herman Setya Budi	4.625.000	92.500.000	0,02
Helmy Yusman Santoso	3.125.000	62.500.000	0,01
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	6.273.342.822	125.466.856.440	27,69
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	22.656.999.445	453.139.988.900	100,00
Saham Dalam Portepel	49.443.600.555	988.872.011.100	

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta No. 116/2022, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0019739 tanggal 8 Juni 2022 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0106607.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 Juni 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Verena Lim
Komisaris Independen	:	Ludovicus Sensi Wondabio
Komisaris Independen	:	Heri Sunaryadi

Direksi

Presiden Direktur	:	Herman Setya Budi
Wakil Presiden Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	Budianto Purwahjo
Direktur	:	Helmy Yusman Santoso

Keterangan mengenai Perusahaan Anak

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 21 Perusahaan Anak, sebagai berikut :

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha ⁽¹⁾	Domisili	Tahun Penyertaan Perseroan	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
							Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
1.	PT Telenet Internusa ("TI")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2004	1999	1999	99,50%	-
2.	PT United Towerindo	Jasa telekomunikasi, menara dan	Jakarta Selatan	2005	2004	2004	99,90%	0,10% melalui TB

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha ⁽¹⁾	Domisili	Tahun Penyertaan Perseroan	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
							Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
	(“UT”)	pekerjaan telekomunikasi						
3.	PT Batavia Towerindo (“BT”)	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2005	2005	2006	-	89,90% melalui UT dan 10,10% melalui TB
4.	PT Tower Bersama (“TB”)	Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pengembangan jaringan telekomunikasi, penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2006	2006	2006	99,99%	0,01% melalui TO
5.	PT Towerindo Konvergensi (“TK”)	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2011	2009	2009	0,02%	99,98% melalui TB
6.	PT Prima Media Selaras (“PMS”)	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2009	2003	2003	0,01%	99,99% melalui TB
7.	PT Mitrayasa Sarana Informasi (“Mitrayasa”)	Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2011	2004	2004	-	70,00% melalui TB dan 30,00% melalui SKP
8.	PT Metric Solusi Integrasi (“MSI”)	Perusahaan investasi	Jakarta Selatan	2010	2010	2010	98,74%	1,26% melalui TB
9.	PT Solu Sindo Kreasi Pratama (“SKP”)	Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pengembangan jaringan telekomunikasi, penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi, dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta selatan	2010	1999	1999	-	99,71% melalui MSI
10.	PT Tower One (“TO”)	Perusahaan investasi	Jakarta Selatan	2007	2006	2006	99,90%	-
11.	PT Bali Telekom (“Balikom”)	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2008	2003	2003	0,01%	99,99% melalui TO
12.	PT Triaka Bersama (“Triaka”)	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2009	2009	2009	90,00%	10,00% melalui TB
13.	PT Solusi Menara Indonesia	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan	Jakarta Selatan	2011	2011	2012	70,03%	29,97% melalui SKP

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha ⁽¹⁾	Domisili	Tahun Penyertaan Perseroan	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
							Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
	("SMI")	telekomunikasi						
14.	TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG")	Perusahaan investasi	Singapura	2013	2013	2013	100,00%	-
15.	Tower Bersama Singapore Pte. Ltd. ("TBS")	Perusahaan investasi	Singapura	2012	2012	2012	-	100,00% melalui TBGG
16.	PT Menara Bersama Terpadu ("MBT")	Perusahaan investasi	Jakarta Selatan	2013	2013	belum beroperasi	99,99%	0,01% melalui TB
17.	PT Jaringan Pintar Indonesia ("JPI")	Jasa pemeliharaan peralatan telekomunikasi dan konsultasi bidang telekomunikasi	Jakarta Pusat	2016	2015	2016	0,08%	83,36% melalui TB
18.	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("GHON")	Jasa penunjang telekomunikasi	Jakarta Barat	2018	2001	2001	50,43%	-
19.	PT Gihon Lima Jaya ("GLJ")	Jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan	Banten	2018	2018	belum beroperasi	-	99,00% melalui GHON
20.	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. ("GOLD")	Jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi, dan jasa penunjang telekomunikasi	Jakarta Selatan	2018	1995	1995	51,09%	-
21.	PT Permata Karya Perdana ("PKP")	Jasa penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2018	2013	2013	-	99,99% melalui GOLD

Catatan:

(1) kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh masing-masing Perusahaan Anak.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan merupakan salah satu perusahaan menara terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan *tower space* pada *sites* sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang melalui Perusahaan Anak. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan IBS milik Perseroan sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di gedung-gedung perkantoran dan pusat-pusat perbelanjaan yang terletak pada wilayah perkotaan. Per 31 Maret 2022, Perseroan mengoperasikan sekitar 20.871 *sites* telekomunikasi, yang terdiri dari 20.760 *sites* menara telekomunikasi dan 111 jaringan IBS, dan Perseroan memiliki 39.557 penyewaan pada *sites* telekomunikasi dengan 4 (empat) operator telekomunikasi berbeda. Sekitar 85,5%, dan 76,3% dari pendapatan Perseroan pada kuartal pertama tahun 2022 dan tahun 2021 berasal dari Telkomsel, Indosat dan XL Axiata. Perseroan menyewakan

tower space melalui perjanjian sewa jangka panjang umumnya sampai dengan jangka waktu 10 tahun dan menyewakan akses terhadap IBS milik Perseroan melalui perjanjian sewa jangka panjang umumnya dengan jangka waktu 5 (lima) sampai 8 (delapan) tahun. Per 31 Maret 2022, rata-rata sisa periode perjanjian sewa seluruh penyewaan Perseroan adalah sekitar 5,2 tahun dan Perseroan memiliki pendapatan kontrak yang akan diterima dari penyewa untuk semua jenis penyewaan sebesar Rp29,5 triliun. Pendapatan Perseroan meliputi penyewaan *tower space* dan penyewaan IBS.

Perseroan berkeyakinan bahwa industri penyewaan menara di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk terus bertumbuh baik melalui pembangunan menara baru maupun penambahan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada. Perseroan hanya membangun *sites* telekomunikasi baru dan mengakuisisi portofolio menara telekomunikasi hanya apabila telah memenuhi kriteria investasi Perseroan yang mencakup, antara lain, tingkat pengembalian investasi, potensi kolokasi masa yang akan datang, kemudahan untuk membeli atau menyewa lahan, kemudahan mendapatkan perizinan warga dari masyarakat sekitar dan kualitas kredit calon penyewa. Perseroan memiliki suatu kebijakan hanya akan membangun *sites* telekomunikasi baru ketika Perseroan telah mendapatkan komitmen penyewaan dari pelanggan. Meskipun Perseroan telah membangun *site* menara di hampir seluruh propinsi di Indonesia, sebagian besar *site* menara Perseroan berada di wilayah padat penduduk di Jawa, Bali dan Sumatra.

Perseroan berupaya secara konsisten untuk terus meningkatkan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada untuk mendukung peningkatan arus kas dan margin laba operasi. Hal ini terjadi karena biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif rendah dibandingkan dengan tambahan pendapatan atas kolokasi tersebut. Perseroan berkeyakinan bahwa operator telekomunikasi Indonesia telah dan akan terus mencari untuk memenuhi kebutuhan peningkatan cakupan dan kapasitas jaringan, sementara di saat yang sama mengendalikan belanja modal mereka dari kegiatan-kegiatan non-inti, seperti dengan pengalihan kegiatan pembangunan *sites* dan penyewaan *tower space* kepada perusahaan penyewaan menara. Per 31 Maret 2022, Perseroan memiliki rasio kolokasi 1,90x.

Pendapatan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.641,5 miliar dan Rp1.422,2 miliar. EBITDA dan margin EBITDA Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp1.434,7 miliar atau mencapai 87,4% miliar dan untuk periode yang sama pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.239,1 miliar atau mencapai 87,1%.

Perseroan berkantor pusat di The Convergence Indonesia, lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 – Indonesia dan mengoperasikan 18 kantor regional yang terletak di Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Palembang, Padang, Lampung, Jakarta, Banten, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak, Manado, Makassar dan Papua melalui Perusahaan Anak.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut :

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan			%
		Seri A	Seri B	Total	
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi					
1.	PT Indo Premier Sekuritas	163.000.000.000	148.000.000.000	311.000.000.000	14,1%
2.	PT CIMB Niaga Sekuritas	360.000.000.000	105.000.000.000	465.000.000.000	21,1%
3.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	260.850.000.000	2.700.000.000	263.550.000.000	12,0%
4.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	50.000.000.000	-	50.000.000.000	2,3%
5.	PT OCBC Sekuritas Indonesia	25.000.000.000	50.000.000.000	75.000.000.000	3,4%
6.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	419.760.000.000	415.690.000.000	835.450.000.000	38,0%
		1.278.610.000.000	721.390.000.000	2.000.000.000.000	90,9%
Penjamin Emisi Obligasi					
1.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	200.000.000.000	-	200.000.000.000	9,1%
Jumlah		1.478.610.000.000	721.390.000.000	2.200.000.000.000	100,0%

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.7").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Konsultan Hukum	:	Indrawan Darsyah Santoso
Notaris	:	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Wali Amanat	:	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Perusahaan Pemeringkat Efek	:	PT Fitch Ratings Indonesia

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI KHUSUS ANTISIPASI PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)

Sehubungan dengan anjuran pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Propinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*social distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19), maka Perseroan dan pada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama Masa Penawaran Umum sebagai berikut:

Pendaftaran Obligasi ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.

Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat

di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi dilakukan pada tanggal **5 Agustus 2022** dan **8 Agustus 2022** sejak pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Informasi Tambahan, pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal **9 Agustus 2022**.

Setiap pihak dilarang baik Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh

Akuntan atas Pemesanan dan Penjataan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal **10 Agustus 2022** (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini :

PT Indo Premier Sekuritas

Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
No. Rekening : 4001763313
A/n : PT Indo Premier Sekuritas

PT CIMB Niaga Sekuritas

Bank CIMB Niaga
Cabang Graha CIMB Niaga
No. Rekening : 800163442600
A/n PT CIMB Niaga Sekuritas

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

Bank DBS Indonesia
Cabang Jakarta Mega Kuningan
No. Rekening : 3320034016
A/n: PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

PT UOB Kay Hian Sekuritas

Bank UOB Indonesia
Cabang Thamrin Jakarta Pusat
No. Rekening : 3273078256
A/n : UOB Kay Hian Sekuritas, PT QQ Tower Bersama Infrastructure Tbk

PT OCBC Sekuritas Indonesia

Bank OCBC NISP
Cabang Wisma Presisi
No. Rekening : 576810018191
A/n PT OCBC Sekuritas Indonesia

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Bank BCA
Cabang K.H.M. Mansyur
No. Rekening : 179.303.0707
A/n PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk.

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selanjutnya wajib melakukan pembayaran kepada Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal **11 Agustus 2022**.

Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **11 Agustus 2022**, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah

dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ketiga) setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

AGEN PEMBAYARAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Telepon : (62 21) 5299 1099
Faksimili : (62 21) 5299 1199

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, yang berlangsung pada tanggal **5 Agustus dan 8 Agustus 2022**, dengan cara mengirimkan email kepada para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini :

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, lantai 16
SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (62 21) 5088 7168
Fax : (62 21) 5088 7167
E-mail: fixed.income@ipc.co.id
www.indopremier.com

PT CIMB Niaga Sekuritas

Graha CIMB Niaga, lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (62 21) 5084 7848
Fax : (62 21) 5084 7849
E-mail : jk.dcmproject@cimbniaga-ibk.co.id
www.cimb.com

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

DBS Bank Tower, Ciputra World 1, lantai 32
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Telp : (62 21) 3003 4945
Fax : (62 21) 3003 4944
E-mail: corporate.finance@dbs.com
www.dbsvickers.com.id

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza Thamrin Nine, lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230, Indonesia
Telp : (62 21) 2993 3888
Fax : (62 21) 3190 7608
E-mail: uobkhindcf@uobkayhian.com
www.uobkayhian.co.id

PT OCBC Sekuritas Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2,
suite 2901
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp: (62 21) 2970 9370
Fax: (62 21) 2970 9378
E-mail: gib_indonesia@ocbcsekuritas.com
www.ocbcsekuritas.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Gedung Artha Graha, lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Tel : (021) 2924 9088
Fax : (021) 2924 9168
E-mail: FIT@trimegah.com
www.trimegah.com

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno, lantai 9
Jl. Fachrudin No. 19
Jakarta 10250, Indonesia
Tel : (62 21) 3970 5858
Fax : (62 21) 3970 5850
E-mail : investmentbanking@aldiracita.com dan fixedincome@aldiracita.com
www.aldiracita.com